

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa kemenangan kedua kali Rofik Hananto sebagai calon Anggota Legislatif DPR RI dari Fraksi PKS ini tidak terlepas dari strategi kampanye politiknya yang jitu, baik, tepat sasaran, dan tim yang terkoordinasi dengan sempurna. Rofik Hananto membangun kepercayaan dan berinteraksi secara intens dengan masyarakat Dapil Jawa Tengah VII selama lima tahun. Hal tersebut dilakukan untuk menanamkan nama Rofik Hananto di pikiran masyarakat Dapil Jawa Tengah VII. Pendekatan yang dilakukan tidak hanya berinteraksi tapi juga memberikan bantuan dan program yang dirancang oleh tim Rofik Hananto.

Rofik Hananto juga membuat tim yang tersebar luas di masing-masing wilayah Dapil Jawa Tengah VII yakni Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banjarnegara, dan Kabupaten Kebumen. Hal tersebut dilakukan untuk bisa membantu Rofik Hananto untuk menyapa masyarakat Dapil Jawa Tengah VII saat masa kampanye politik ataupun saat reses. Cara ketiga yang dilakukan oleh Rofik Hananto adalah memberikan janji dan visi-misi nya kepada masyarakat Dapil Jawa Tengah VII. Mendengarkan keresahan dan permasalahan yang terjadi serta memberikan solusi kedepannya yang pasti. Cara keempat yang dilakukan oleh Rofik Hananto adalah memadatkan jadwal dengan membagi segmentasi program dan orang yang mendapatkan program tersebut, seperti Ibu-Ibu mengikuti senam go pks go, bapak-bapak acara diskusi dan pelatihan jual beli online, serta anak remaja yang diberikan acara kompetensi game dan pelatihan skill.

Cara tersebut dilakukan Rofik Hananto agar bisa dirasakan kehadirannya oleh masyarakat Dapil Jawa Tengah VII. Rofik Hananto juga berharap agar masyarakat Dapil Jawa Tengah VII yang mayoritas pada pemilu 2019 memilih kearah Partai PDIP bisa berpaling ke Partai PKS khususnya Rofik Hananto. Berdasarkan situasi politik antara pemilu legislatif 2019 dan pemilu legislatif 2024 mengalami perubahan yang signifikan. Di tahun 2019 Dapil Jawa Tengah VII didominasi oleh PDIP

sedangkan di tahun 2024 dominasi PDIP menurun dan PKS bisa mengalahi perolehan suara PDIP khususnya DPR RI yakni Rofik Hananto yang mendapatkan urutan kedua dari tujuh caleg yang berhasil lolos.

Selain itu, Rofik Hananto juga mengungkapkan bahwa ada perbedaan jumlah biaya kampanye politik yang dikeluarkan Rofik Hananto antara Pileg 2019 dan Pileg 2024. Di tahun 2019 biaya kampanye politik lebih besar baik kampanye politik secara tradisional dan kampanye secara digital. Sedangkan, pada Pileg 2024 biaya kampanye politik Rofik Hananto tidak terlalu besar namun hasil suara yang diperoleh bisa meningkat signifikan. Faktor utama yang membuat peningkatan suara Rofik Hananto yang signifikan ini diakibatkan peran Rofik Hananto yang membantu dan memberikan program unggulan kepada masyarakat Dapil Jawa Tengah VII selama periode pertama menjadi Anggota DPR RI 2019-2024.

Namun, seluruh rangkaian strategi kampanye politik Rofik Hananto tidak selalu berjalan mulus karena ada hambatan dan rintangan yang dihadapinya. Salah satunya yakni money politik yang terjadi di Dapil Jawa Tengah VII. Rofik Hananto yang sudah menjaga betul suaranya dengan merawat dan memberikan bantuan kepada masyarakat Dapil Jawa Tengah VII bisa berpindah suaranya kepada orang yang memberikan Rp50,000-Rp100,000.

5.2 Saran

Berikut merupakan saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan dengan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan ini:

5.2.1 Saran Praktis

Pada penelitian ini, peneliti berharap agar Rofik Hananto bisa selalu membantu dan memberikan program-program bantuan yang unggulan yang sebelumnya sudah pernah dilakukan di periode pertama selama menjabat menjadi Anggota DPR RI periode 2019-2024 dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera. Diharapkan agar Rofik Hananto menjalankan visi-misinya dan melaksanakan janjinya yang sudah disebutkan selama berkampanye politik di Pemilihan Umum Legislatif tahun 2024. Terpilihnya kembali Rofik Hananto untuk kedua kalinya memiliki arti bahwa masyarakat Dapil Jawa Tengah VII yang mencakup Kabupaten Banjarnegara,

Kabupaten Purbalingga, dan Kabupaten Kebumen ini menaruh kepercayaan lebih kepada Rofik Hananto. Oleh karena itu, Rofik Hananto perlu menjaga kepercayaan masyarakat Dapil Jawa Tengah VII yang sudah memberikan mandat dan jangan sampai mengecewakan masyarakat yang sudah memberikan suara kepada dirinya. Peneliti berharap agar Rofik Hananto juga bisa lebih fokus kepada kampanye politik digital dengan tidak hanya berfokus kepada dua platform tiktok dan instagram saja namun bisa fokus juga di platform facebook dan X (twitter). Peneliti juga berharap agar Rofik Hananto tidak hanya sering turun dan berkampanye di Kabupaten Purbalingga saja namun bisa juga memadatkan jadwal kunjungan dan interaksi dengan masyarakat Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Kebumen. Apabila hal tersebut dilakukan maka peneliti yakin Rofik Hananto bisa memperoleh suara yang lebih banyak dan bisa menduduki urutan pertama dari tujuh Caleg DPR RI Dapil Jawa Tengah VII yang berhasil lolos ke Parlemen DPR RI.

Selanjutnya, Rofik Hananto diharapkan bisa untuk memberikan citra yang positif dan membangun jejak digital yang baik. Memaksimalkan platform media sosial menjadi cara yang baik untuk membangun kepercayaan publik dengan menyebarkan informasi yang positif seperti kinerja selama menjabat menjadi Anggota DPR RI, berkunjung ke masyarakat Dapil Jawa Tengah VII, dan capaian prestasi. Hal tersebut perlu dilakukan untuk meminimalisir narasi buruk yang akan didapatkan oleh Rofik Hananto dan mengontrol narasi yang hadir ditengah-tengah masyarakat sehingga citra Rofik Hananto menjadi lebih positif, popularitas meningkat, dan bisa menjadi bekal ketika ingin mencalonkan diri kembali di Pemilihan Umum Legislatif yang akan datang.

5.2.2 Saran Teoritis

Peneliti berharap agar kedepannya peneliti yang ingin mengkaji dan menganalisis terkait strategi kampanye politik baik secara kampanye langsung maupun kampanye digital bisa lebih baik dan benar. Peneliti juga berharap bagi peneliti selanjutnya bisa menganalisis strategi kampanye politik dengan menggunakan Teori Marketing Politiik 4P dengan rapih dan terstruktur. Peneliti berharap agar peneliti berikutnya bisa menganalisis dan mendeskripsikan secara detail sistematis terkait strategi kampanye politik yang dilakukan Caleg dan Parpol untuk memenangkan kontestasi Pemilihan Umum.